

BAB V

KESIMPULAN

Propaganda Media Massa Barat terhadap pencitraan umat Islam, melalui penggunaan media sebagai alat untuk mendorong gambaran baru dalam membentuk dunia politik. Film digunakan sebagai media propaganda oleh Barat untuk menciptakan citra Arab yang buruk, sekaligus Islam. Media film sebagai instrumen yang tepat untuk mempengaruhi masyarakat dalam memberikan citra dan asumsi negatif terhadap Islam. Dengan memutar balikan fakta tentang Islam, cerita dimanipulasi sehingga Islam ditonjolkan sebagai pengancam, tidak rasional, misogonis, berbahaya dan menyesatkan.

Demi keuntungan Negara-negara maju untuk kepentingan nasionalnya terhadap Dunia Islam. Propaganda dalam media, Power interest dan Economy interest yang dibungkus secara rapi oleh media supaya propaganda tercapai.

Barat merasakan Islam sebagai ancaman bagi kepentingannya, sehingga ketakutan Barat terhadap kebangkitan dan kemajuan Islam membuat Barat sebagai aktor propagandis melalui Film *the Innocence of Muslim* berkeinginan untuk melemahkan mental umat Islam, menciptakan keraguan di hati umat Islam tentang ajarannya kemudian Barat menyuntikan pengaruh pemikiran dan ideologi Barat yang menyimpang.

Barat menggunakan Media film sebagai alat untuk memunculkan issue global pencitraan negatif terhadap Islam, Film *the Innocence of Muslim* dianggap sebagai media yang tepat untuk Barat dalam berpropaganda dengan menggunakan tehnik

propaganda Name Calling, Barat ingin memunculkan issue global bahwa Teroris itu adalah Islam. Fear Appeal, Upaya Barat untuk menimbulkan rasa takut dan menanam kebencian terhadap Islam. dan Obtain Disapproval, Teknik ini digunakan Barat untuk membujuk dan mencuri perhatian dunia dengan memberikan gambaran bahwa ajaran Islam itu menakutkan agar Islam memperoleh penolakan dan kebencian.

Dengan demikian tujuan propaganda Barat mencitra burukan Islam untuk mendapat pengakuan dan memperjelas identitas keagungan Barat serta hegemoni kekuasaan mereka dapat di pertahankan.